

DAFTAR PUSTAKA

1. Remaja, A. H. P. (2023). Perkembangan Remaja. Psikologi Perkembangan, 155
2. WHO Adolescent health
[http://www.who.int/healthtopics/adolescent-health#tab_1\(2023\)](http://www.who.int/healthtopics/adolescent-health#tab_1(2023))
3. Rachmawari, A. Darurat Kesehatan Mental Bagi Remaja. Egsaugm [Internet]. 2020. Available from : <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>
4. Nur, Aulia. Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Fakultas Keperawatan)
5. Fitria, Y., & Maulidia, R. (2018). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesehatan jiwa remaja di SMPN Kota Malang.
6. Perianto, E. (2021). Self Healing Bagi Peserta Didik Dan Orangtua Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat , 4 (4).
7. Desi, D., Felita, A., & Kinasih, A. (2020). Gejala depresi pada remaja di sekolah menengah atas. Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 8(1), 30-38.
8. Maesaroh, A. (2021). Dinamika Self Healing Remaja Dampak Perceraian Orang Tua (Studi Kasus Pada YT, YF, dan AZ di Desa Sirampong, Brebes).
9. Bachtiar, M. A., & Faletihan, A. F. (2021). Self-healing sebagai metode pengendalian emosi. Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 6(1), 41-54.
10. Nurriyana, A. M., & Savira, S. I. (2021). Mengatasi Kehilangan Akibat Kematian Orang Tua: Studi Fenomenologi Self-Healing Pada Remaja. Jurnal Penelitian Psikologi, 8(3), 46-60.
11. Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep dukungan sosial. Jurnal Psikologi Universitas Airlangga.
12. Arlotas, R. K. (2019). Dukungan Sosial dalam Qs. Ad-Dhuha dan Qs. Al-Insyirah: Social Support In Qs. Ad-Dhuha and Qs. Al-Insyirah. Jurnal Psikologi Jambi, 4(2), 61-69.
13. Hapsari, N. K. A. M. Y., & Eva, N. (2021, September). Pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa baru. In Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH) (Vol. 1, No. 1, pp. 107-120).
14. Nazmi, I. P. (2017). Loneliness dan dukungan sosial pada remaja perempuan korban kekerasan seksual. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 5(3), 330-335.
15. SURYANI, C. (2014). Kepercayaan interpersonal sebagai mediator dari hubungan dukungan sosial terhadap keterbukaan diri remaja dalam menggunakan situs jejaring sosial (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
16. Ghaidha, A. R., & Sudinadji, M. B. (2023). Pengalaman Self-Healing dalam Situasi Stres Akademik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
17. Nurjanah, E. (2022). Self Healing Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir At-Thabari, Tafsir Al-Azhâr dan Tafsir Al-Munîr).

18. Rahmawati, A. P., Setiawan, C., & Naan, N. (2020). Nilai sufistik dalam prosedur self healing. *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, 105, 18-28.
19. Rahmasari, D. (2020). *Self healing is knowing your own self*. Surabaya: Unesa University Pres.
20. Anul, K. (2022). *Self Healing Pasien Dalam Proses Pemulihan Dan Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling Islam* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
21. Binus University. (2022). *Self Healing: Pengertian, Tujuan, dan Manfaat*. Retrieved from: <https://psychology.binus.ac.id/2022/06/30/selfhealing-pengertian-tujuan-dan-manfaat>
22. Ghani, A.H. (2011). *Forgiveness therapy*. Yogyakarta: Kanisius
23. Hambali, A. Meiza, A. & Fahmi, I. (2015). Faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran (gratitude) pada orangtua anak berkebutuhan khusus perspektif psikologi islam. *Psympatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 94-101.
24. Neff, K.D. (2011). *Self-compassion: Stop beating yourself up and leave insecurity behind*. New York: Harper collins publisher inc.
25. Savitri, W. C. & Listiyandini, R. A. (2017). Mindfulness dan kesejahteraan psikologis pada remaja. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43-59.
26. Danarti, N. K., Sugiarto, A., & Sunarko,. (2018). Pagaruh expressive writing therapy terhadap penurunan depresi, cemas, dan stress pada remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 48-61
27. Samsuddin, M.R. B. (2018). *Terapi menulis dalam meningkatkan self comfidence seorang mahasiswi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
28. Suyono, Triyono, & Handarini, D. M. (2016) Keefektifan teknik relaksasi untuk menurunkan stress akademik siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(2), 115-120.
29. Hanipa. M. (2020). *STMULASI TUMBUH KEMBANG PADA REMAJA: IDENTITAS VS KERANCUAN IDENTITAS* (Doctoral dissertation, Tugas Akhir Universitas Muhammadiyah Magelang)
30. Wulandari, A. (2014). Karakteristik pertumbuhan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.
31. Diorarta, R. (2020). Tugas perkembangan remaja dengan dukungan keluarga: Studi kasus. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 111-120.
32. Rahmawaty, F., Silalahi, R. P., Berthiana, T., & Mansyah, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental pada Remaja: Factors Affecting Mental Health in Adolesents. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), 276-281.
33. Hidayati, L., Amanda, R., Samara, S., Agustin, Y., & Sukatin, S. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Siswa (Definisi Kesejahteraan Subjektif). *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 1(3), 177-185.
34. Kerebungu, K., & Santi, D. E. (2021). Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Dive Guide Yang Dirumahkan Akibat Pandemi COVID-19 di Manado. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 378-386).

35. Karina, Z., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan.
36. Kusriani, W., Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora* 15, no. 2 : 133.
37. Priasmoro, D. P. (2020). Korelasi dukungan sosial dengan kesehatan jiwa santri putra di Pondok Pesantren Lumajang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(3), 424.
38. Ros, R., Nisa, C., Azzahra, N., & Ruzain, R. B. (2021). Efektivitas Self-Healing Technique Sebagai Strategi Penurunan Stres Pada Penderita Autoimmune Disease. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 144-156.
39. Paramita, R.W.D., Rizal, N. & Sulistyan, R.B. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Widya Gama Press, Jawa Timur, 2021)
40. Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31-39.
41. Sumargo, B. (2020). Teknik sampling. Unj press
42. Abdullah, M. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. (Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2015)
43. Agung, A. A. P. & Yuesti, A. *Metologi Kuantitatif Dan Kualitatif*. (AbpublishER, Denpasar, 2017).
44. Heryana, A. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. (2020).
45. Ardianaputri, F.Y., & Roswiyani, R. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap penerimaan Diri Remaja Di panti Asuhan Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana pendidikan*, 10(1). 395-400.
46. Andriana, N. P., Wicaksono, D., & Yonaevy, U. (2023). Metode Self Healing pada Remaja dengan Gangguan Mental Emosional (GME) di SMP N 18 Surakarta. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 554-561.
47. Widhiarso, W., & Retnowati, S. (2011). Investigasi butir bias jender dalam pengukuran depresi melalui Children's Depression Inventory (CDI). *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 1-10.
48. Ayuning Tyas, H. (2014). Perbedaan Kebutuhan Dukungan Sosial Antara Laki–Laki Dan Perempuan Pada Pasien Penderita Gagal Ginjal Di Rsud Dr. Moewardi (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
49. Pratiwi, N. P. R. C., & Wilani, N. M. A. (2023). PERAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN PENERIMAAN DIRI TERHADAP CITRA TUBUH NEGATIF REMAJA AWAL PEREMPUAN DI KOTA DENPASAR. *Jurnal Psikologi Konseling Vol*, 14(1).
50. Fadillah, S. A. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Mulawarman Takaran Tahun Pelajaran 2016/2017.
51. Mardiyah, I. A., Susanto, T., & Susumaningrum, L.A. (2019). Studi dukungan sosial keluarga dengan perkembangan kemandirian emosional remaja usia sekolah menengah pertama full day school. *Journal of Community Empowerment for Health*, 2(2), 143-150.

52. Cempaka, W. T. (2019). Keercayaan Diri pada Remaja Awal Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga.
53. FAHMI, A. Z. (2019). Harapan ditinjau dari dukungan sosial pada remaja awal.
54. Kumalasari, F., & Ahyani, L.N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 19-28.
55. Dadi, V.Y.R., & Kandu, M. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penerimaan Cinta Beda Agama Pada Remaja. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 101-107.
56. Muhammad, F., Bahri, S., & Zuliani, H. (2018). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi remaja di SMA Banda Aceh. *Jurnal Suloh*, 3(1).
57. Ndraha, A. (2015). PERAN SIGNIFICANT OTHERS DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI (Studi Kasus tentang Peran Romo dalam Pembentukan Konsep Diri Kaum Muda melalui Komunikasi Interpersonal di Gereja Paroki Santa Maria Assumpta Babarsari).
58. Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan remaja awal, menengah dan implikasinya terhadap pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
59. Pramoko, R. (2019). Pengaruh penerimaan diri remaja terhadap perilaku bullying pada siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Turi. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 195-203.
60. Hidayah, N., & Huriati, H. (2016). Krisis identitas diri pada remaja “identity crisis of adolescences”. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 10(1), 49-62.
61. Barus, G. (2023). Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. Diakses pada : 19 Juli 2024
62. Safitri, M. H., & Nugroho, I. P. (2023). Mindfulness Dan Emotional Intelligence Pada Remaja Panti Asuhan. *Psychology Journal of Mental Health*, 4(2), 92-109.
63. Harianti, P. A. F. (2021). Religiusitas Dan Psychological Well-Being Dimediasi Oleh Self-Compassion Pada Remaja Di Panti Asuhan Selama Pandemi Covid-19.
64. Hanan, A. F., Kusmawati, A., Putri, T. E., & Oktaviani, T. (2024). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Self-Harm Pada Remaja Yang Merasa Kesepian. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 211-218.
65. Ratida, A. R. P., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dan Kecenderungan Perilaku Menyakiti Diri (Self-Injury) pada Remaja dari Orang Tua Bercerai. *PSIKOVIDYA*, 27(2), 33-41.